

PENGEMBANGAN *EBOOK* PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK SISWA TK NADA ASHOBAH PADA MASA PANDEMI

Refany Laraswati¹, Marsudi²

¹Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: refany.17020124028@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: marsudi@unesa.ac.id

Abstrak

Selama masa Pandemi Covid-19 KBTK Terpadu Nada Ashobah menghadapi tantangan yang sangat berat dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran di TK, siswa perlu pendampingan secara khusus dan intensif. Sedangkan Sebagian besar orang tua belum bisa menggantikan peran guru di rumah. Oleh karenanya inovasi pembelajaran menjadi bagian terpenting yang harus dikembangkan oleh guru, salah satunya adalah dalam menyiapkan bahan ajar yang praktis dan efisien. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses Pengembangan *Ebook* Pembelajaran Membaca untuk Siswa TK Nada Ashobah pada Masa Pandemi?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) menurut Sugiyono (2019). Hasil penelitian ini adalah buku digital PDF untuk memudahkan pembelajaran jarak jauh (online) yang telah divalidasi oleh validator media dan validator materi sebanyak 2 kali total persentase validasi media 82% dan validasi materi 88.6% keduanya dengan indikator layak digunakan tanpa revisi. Selanjutnya dilakukan uji coba melalui kuesioner pada wali murid TK B KBTK Terpadu Nada Ashobah Surabaya secara online melalui Google Formulir menghasilkan 90.1% tingkat kelayakan produk ketika digunakan.

Keywords: *Ebook*, membaca, Pandemi Covid-19, KBTK Terpadu Nada Ashobah

Abstract

During the Covid-19 Pandemic, Nada Ashobah's Integrated KBTK faced very difficult challenges in carrying out learning, especially online learning. This is because in learning in kindergarten, students need special and intensive assistance. Meanwhile, most parents have not been able to replace the role of the teacher at home. Therefore, learning innovation is the most important part that must be developed by teachers, one of which is in preparing practical and efficient teaching materials. The formulation of the problem in this research is how is the process of developing a Reading Learning Ebook for Nada Ashobah Kindergarten students during the Pandemic Period?. This study uses the development research (R&D) method according to Sugiyono (2019). The results of this study are PDF digital books to facilitate distance learning (online) which have been validated by media validators and material validators for 2 times the total percentage of media validation is 82% and material validation is 88.6% both with indicators suitable for use without revision. Furthermore, a trial was carried out through a questionnaire on the guardians of the TK B Integrated KBTK Nada Ashobah Surabaya online via Google Forms resulting in a 90.1% product feasibility rate when used.

Keywords: *Ebook*, reading, Covid-19 Pandemic, Integrated KBTK Nada Ashobah

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah masa dimana kegiatan manusia lebih dibatasi dan sebagian besar melalui kegiatan dari rumah (Work From

Home). Oleh sebab itu, peranan teknologi canggih sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi semua kegiatan interaksi antar individu/kelompok yang dilakukan di rumah. Adapun

dampak positif peranan teknologi terhadap manusia, salah satunya yaitu dengan adanya inovasi e-learning yang akan mempermudah proses pembelajaran dan bisa semakin berkembang. Inovasi teknologi tersebut juga sangat dibutuhkan dalam proses Pendidikan, terutama dalam pembelajaran terhadap anak-anak (Khodijah dan nurizati, 2018).

Nada Ashobah merupakan Yayasan berbentuk pendidikan Taman Kanak-kanak swasta berdiri pada 16 Februari 2016 dengan pimpinan kepala sekolah Titien Ruswati, S.Pd dan warga sekolah dengan total 5 guru dan 64 peserta didik. Beralamat di Jl. Dukuh Karangan VI No.39, RT.04/RW.03, Babatan, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60227 dan menerapkan kurikulum 2013. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran membaca secara *face to face* pada setiap harinya dengan membawa 6 buku seri untuk setiap anak. Pada masa pandemi ini, banyak pembelajaran yang terlewatkan ketika anjuran pemerintah terkait pembatasan kerumunan dan belajar hanya melalui online saja, akibatnya mereka tidak maksimal dalam hal pembelajaran khususnya membaca di KB TK Terpadu Nada Ashobah Surabaya. Terlebih lagi pendidik juga menjelaskan bahwa peserta didik juga bosan dengan tampilan 6 buku seri membaca mereka tanpa adanya ilustrasi yang mendukung teks ataupun kertas tidak berwarna (hitam putih) pada setiap lembarnya. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan disaat pandemi seperti ini sehingga dapat diterapkan melalui wali murid terhadap siswa setiap harinya dan inovasi-inovasi pendukung seperti adanya ilustrasi yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan membaca.

Melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan memiliki pengetahuan lebih, baik mengenali sesuatu yang sebelumnya belum pernah diketahuinya, hingga mampu menghubungkan konsep dan fakta yang terdapat dalam bacaan. Bacaan yang diberikan ke siswa juga harus mengandung muatan lebih agar tidak bosan terhadap banyaknya teks dan melalui bacaan juga, siswa juga harus dikenalkan kehidupan sekitar seperti halnya budaya yang ada di lingkungan masyarakat agar kebudayaan terjaga utuh dan bisa menghargai keberagaman budaya tiap daerah.

Penelitian terkait pengembangan pernah diteliti sebelumnya oleh Chabibbah Rochmatul tahun 2014 “Perancangan Buku Pop-Up Alfabet untuk Siswa Taman Kanak-Kanak”. Penelitian tersebut mengungkapkan dari banyaknya anak yang malas belajar membaca terutama mengenal huruf adalah akibat dari adanya peran elektronik. Hasil dari keseluruhan uji coba buku tersebut mampu menambah aktivitas siswa sebesar 8.6% dalam belajar di TK Darma Wanita Persatuan Kepatih Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo. Kemudian permasalahan kedua diteliti oleh Suryaning Tias tahun 2014 “Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep”. Penelitian RnD tersebut berangkat dari keprihatinan salah satu guru TK terhadap media belajar untuk siswa yang kurang adanya wawasan budaya dan nilai luhur didalamnya. Hasil dari kegiatan observasi disimpulkan bahwa prosentasi meningkat sebesar 2% selama proses pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa.

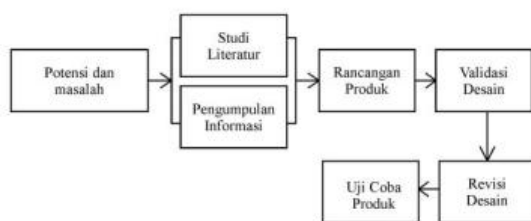
Berdasarkan permasalahan tersebut maka Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pengembangan *ebook* pembelajaran membaca untuk siswa TK Nada Ashobah pada masa pandemi?. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pengembangan *ebook* pembelajaran membaca untuk siswa TK Nada Ashobah pada masa pandemi. Konten materi belajar membaca berupa budaya nusantara yang meliputi pakaian dan rumah adat dari 6 provinsi di Indonesia bagian Pulau Jawa. Fungsi dari *ebook* membaca yaitu mengenalkan pada anak terkait wawasan budaya di Kepulauan Jawa meliputi rumah adat dan pakaian ada dari 6 provinsi. Subyek penelitian ini adalah siswa TK B dengan usia 5-6 Tahun. Sehingga visual pada buku digital (E-book) ilustrasi membacanya dibuat sederhana tetapi tetap menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* oleh Sugiyono (2019) Penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk merancang, meneliti, menguji validitas dan memproduksi produk yang telah

dihasilkan melalui metode pengembangan penelitian.

Peneliti menghasilkan *ebook* mengenai belajar membaca dan mengenal 6 Pakaian dan Rumah Adat Pulau Jawa, Indonesia sebagai tujuan untuk penelitian ini. Kelayakan *ebook* teruji melalui proses validasi oleh validator media dan materi serta hasil dari penyebaran kuesioner melalui kegiatan ujicoba penggunaan *ebook*. Alur pengembangan ini mengacu pada pengembangan menurut Sugiyono (2019).



Gambar 1. Bagan Alur Pengembangan
(Sumber: Sugiyono, 2019)

Langkah-langkah pengembangan pada bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Potensi dan masalah

Pada tahap ini akan diidentifikasi dan diuraikan potensi dan masalah yang terjadi pada TK Ashobah yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan.

2) Studi literatur dan pengumpulan informasi

Data penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dari narasumber langsung yaitu kepala sekolah TK Nada Ashobah Surabaya Sedangkan data sekunder berupa informasi dari internet, maupun dokumentasi langsung pada waktu pembelajaran (dilakukan sebelum pandemi) dan penerapan setelah adanya *ebook*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner. Titien Ruswanti, S.Pd. selaku Kepala sekolah KBTK Terpadu Nada Ashobah Surabaya sebagai narasumber pewawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati antusias siswa terhadap pembelajaran membaca, ketersediaan bahan ajar, minat siswa terhadap buku ajar, dan tampilan/desain buku ajar siswa. Dan

mendokumentasikan siswa TK ketika belajar membaca (sebelum pandemi) dan penerapan setelah adanya pengembangan *ebook*.

3) Rancangan produk

Dalam perancangan ini peneliti sebelumnya melakukan analisis data teknik 5W+1H, (1) *What* (apa), media seperti apa yang sesuai dan akan dirancang. (2) *Why* (mengapa), mengapa buku digital menjadi pilihan utama sebagai media. (3) *Who* (siapa), siapakah yang akan menjadi sasaran/target audience (4) *When* (kapan), kapan pengembangan akan dimulai dan kapan akan digunakan. (5) *Where* (dimana), dimana hasil pengembangan ini akan digunakan. (6) *How* (bagaimana) bagaimana proses perancangan buku digital. Lalu dilanjutkan dengan melihat referensi buku seperti cover, isi materi, ilustrasi, teks/font, warna, dan referensi buku tentang mengenal kebudayaan. Selanjutnya memilah dan menentukan ilustrasi pada buku, warna, font, dan kebudayaan provinsi yang sesuai dengan tema perancangan (6 rumah dan pakaian adat provinsi di Pulau Jawa). Lalu membuat sketsa kasar pada kertas dan dilanjut dengan mendigitalkan sketsa menggunakan *corel draw*. Dan *finishing* menambahkan ilustrasi tambahan seperti pemandangan untuk mendukung visualisasi rumah dan pakaian adat 6 provinsi di Pulau Jawa. Pengembangan produk ini akan menghasilkan buku elektronik *ebook* yang praktis.

4) Validasi desain

Validasi desain ini merupakan tahap penilaian produk hasil Pengembangan *ebook* Pembelajaran Membaca untuk Siswa TK Nada Asobah pada Masa Pandemi oleh ahli berdasarkan indikator yang ditetapkan.

5) Revisi desain

Setelah divalidasi, peneliti menerima saran dari validator dan memperbaiki produk Pengembangan *ebook*.

6) Uji coba produk

Ujicoba produk bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan *ebook* berdasarkan pengalaman pengguna yaitu orang tua dan siswa menggunakan *Google Formulir*.

Untuk mengetahui kelayakan *ebook* belajar membaca, maka instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar validasi

untuk validator media dan validator materi serta kuesioner untuk wali murid. Adapun isi indikator sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Validasi untuk Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Jumlah butir
1	Ukuran buku	2
2	Desain cover <i>ebook</i>	7
3	Desain isi <i>ebook</i>	7

Tabel 2. Instrumen Validasi untuk Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah butir
1	Dalam pembelajaran	2
2	Kesesuaian kurikulum	1
3	Bobot dan isi materi	7
4	Bahasa	2

Tabel 3. Instrumen Uji Coba

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah butir
1.	Tampilan	3
2.	Isi materi	2
3	Dalam pembelajaran	2

KERANGKA TEORETIK

Pembelajaran dan Karakteristik Anak Usia Dini

Sujiono (2013) penentuan kemampuan intelektual, kepribadian, dan pembentukan karakter anak berada di usia 0-6 tahun. lalu menurut Widarmi (2014) pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang dialami oleh sekelompok anak usia dini. Mochtar dalam website birds&bees, mengungkapkan tentang karakteristik anak usia dini 5-6 tahun, yaitu; 1) lebih terkontrolnya gerakan 2) Perkembangan bahasa bisa lebih baik 3) mulai peka pada situasi sosial 4) mengenal angka dan berhitung 1-10.

Kurikulum tahun 2013 mengatakan karakteristik perkembangan anak usia TK B 4-6 tahun adalah sebagai berikut; (1) berbicara sederhana (2) menjalankan perintah secara sistematis (3) dapat bercerita dengan sederhana yang mudah dipahami dan runtut (4) mengetahui nama, jenis kelamin, dan umur orang lain (5) paham dengan kata tanya berawalan siapa, apa, mengapa (6) bertanya menggunakan kata

mengapa, apa, siapa (7) Dapat menggunakan kata depan (8) bernyanyi lagu anak (9) mampu menyampaikan pesan secara langsung maupun tidak langsung (10) Dapat berbincang dalam percakapan.

Kebudayaan Nusantara

Menurut Antopolog Indonesia Koentjaraningrat (2020) bahwa, “budaya sebagai sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia yang di dalam kehidupannya yang bermasyarakat”.

Adapun bentuk kebudayaan pada bangunan (arsitektur) yang secara umum adalah geometris seperti pada rumah Jawa dipengaruhi oleh 2 pendekatan yaitu: Pendekatan Geometrik yang berasal dari kekuatan sendiri dan Pendekatan Geofisik yang bergantung dengan alam. Dan sebagian besar wilayah di Pulau Jawa menggunakan pendekatan geometrik.

Sedangkan pakaian Adat juga menjadi ciri khas setiap daerah dengan percampuran budaya asli dengan budaya pendatang, maka dari itu model, warna, hiasan kepala, hiasan pendukung dan motif akan berbeda pada setiap daerah.

Adapun rumah dan pakaian adat dari 6 provinsi yang akan dibahas pada *Ebook* ini yaitu:

1. Prov. DKI Jakarta

Rumah adat Kebaya atau Rumah Bapang merupakan rumah adat Betawi yang terinspirasi dari pakaian Kebaya. Identik dengan teras yang luas dan dikelilingi pagar yang berarti walau terbuka dengan siapapun, orang Betawi juga memiliki batasan terhadap hal yang negatif. Sedangkan pakaian adat DKI Jakarta khas Betawi untuk laki laki terbuat dari bahan katun dengan model krah tinggi sedangkan untuk perempuan yang dipengaruhi oleh sentuhan Tionghoa. Dipenuhi dengan hiasan bordir berbagai motif di bagian depan.

2. Prov. Banten

Rumah adat banten mempresentasikan Keraton Kesepuhan Cirebon, merupakan salah satu ciri bangunan Khas Provinsi Banten. Adapun rumah adat yang lain yaitu Rumah Baduy. Sedangkan pakaian adat laki-laki yaitu baju jas berkerah dengan bawahan kain batik blangkon dikepala dan memakaisandal selop, serta keris yang

diselipkan dipunggung. Adapun untuk perempuan yaitu baju kebaya dan kain batik sebagai rok, memakai ikat pinggang dan aksesoris kembang goyang dan untai bunga melati.

3. Prov. Jawa Barat
Rumah adat provinsi Jawa Barat yang serupa dengan anjing duduk (Tagog Anjing) yaitu rumah tradisional yang menjadi ciri khas sebuah perkampungan di Provinsi Jawa Barat (bentuk rumah atau bangunannya tampak pada bangunan Keraton Kesepuhan Cirebon. Sedangkan pakaian adat untuk laki-laki mengenakan jas dengan kerah tinggi dan kain batik panjang sebagai bawahan, memakai blangkon dan selop. Adapun pakaian adat yang digunakan oleh perempuan yaitu kebaya, kain batik, dan selendang serta hiasan kepala kembang goyang.
4. Prov. Jawa Tengah
Rumah Adat Joglo dipandang sebagai mahakarya arsitektur tradisional Jawa yang sakral. Sedangkan pakaian adat dari Provinsi Jawa Tengah untuk laki-laki dari baju beskap, blangkon, dan kain batik sebagai bawahan, selop dan keris dipunggung. Adapun untuk perempuan adalah kebaya dan kain batik.
5. Prov. D.I. Yogyakarta
Rumah Adat Bangsal Kencono berbentuk Joglo dan menjadi bangunan khas Keraton Yogyakarta. Memiliki halaman yang luas, ditumbuhi tanaman, dan beberapa sangkar burung, dan terdapat dua patung batu Gupolo, dua raksasa yang memegang Gada (sejenis alat pemukul). Sedangkan pakaian adat yang digunakan laki-laki baju surjan/beskap, blangkon, keris, dan selop. Sedangkan perempuan mengenakan pakaian kebaya bermotif, bawahan, dan model rambut disanggul.
6. Prov. Jawa Timur
Yang membedakan Rumah Joglo milik Jawa timur dengan Jawa Tengah yaitu atap Joglo Jawa Timur sedikit lebih sederhana. Terbagi menjadi dua ruang utama, yaitu pendopo dan ruang belakang. Sedangkan pakaian adat nya untuk laki-laki terdiri dari baju lengan panjang dan kerah terkancing, celan panjang dan kain batik

yang diikat di pinggang, sedangkan untuk perempuan menggunakan kebaya dan kain panjang motif kawung.

Kurikulum

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berikut ini merupakan kurikulum 2013 Muatan Ajar TK-B (Usia 5-6 Tahun). Muatan pembelajaran PAUD adalah Cakupan materi yang dijadikan landasan untuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi capaian kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Lalu kegiatan tersebut diolah dengan prinsip-prinsip pembelajaran PAUD, dengan keluasan materi, sumber dan alat pembelajaran, model pembelajaran, dan asesmen.

E-Book

Binas (2012) E-book adalah buku yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang dipublikasikan secara digital sehingga membacanya harus melalui komputer/barang elektronik lain.

Adapun kelebihan *ebook* adalah a. Dapat digunakan secara langsung, dan mudah diunduh. b. Dapat bergerak dan mempunyai banyak warna. c. Teks dapat di *hyperlinks* dan ditelusuri secara otomatis. d. mudah di bawa, di jinjing, dan di simpan. e. Memiliki cahaya pada alat, sehingga dapat dibaca pada tempat gelap. f. mampu menampilkan slide terakhir pada kesimpulannya. g. produksinya tidak terbatas dan tidak memerlukan kertas/tinta sebagai media cetaknya. h. Tidak mudah rusak, robek, patah, dll. Adapun kelemahan dari *ebook* sebagai berikut: a. sangat memerlukan barang elektronik untuk membaca *ebook* b. rentan pada pencurian dari pada buku cetak dan mudah dibajak tanpa izin pengarang.

Elemen Desain

Menurut Lewis (1987) ilustrasi adalah gambar yang mempunyai arti luas maupun sempit, bahkan hanya bisa diartikan oleh pengkaryanya sendiri. Stewig (2013) bahwa dalam

ilustrasi buku anak hendaknya lebih ditekankan pada warna dan gambar agar mendukung isi teks sehingga anak tidak kebingungan dalam mengolah teks tersebut.

Menurut supriyono (2010) tujuan ilustrasi; 1) dapat menarik perhatian; 2) mendukung teks untuk lebih detail; 3) Menunjukkan identitas perusahaan dan produk yang ditawarkan perusahaan; 4) memperkuat keyakinan pembaca selain dari teks; 5) mempertegas keunikan produk hingga menciptakan kesan yang mendalam.

Menurut Gilang, dkk (2017) indikator kesesuaian buku anak usia dini adalah: (1) konteks bahasa yang sesuai tema (2) memancing respon bahagia, bersemangat, gembira, sedih, dll (3) sesuai dengan lingkungan anak (4) penggambaran tokoh yang positif dan (5) cerita didukung dengan visual yang menarik. Menurut Walker (2012) ilustrasi dengan isi merupakan gambar yang peristiwanya sesuai dan disajikan dalam bentuk buku untuk anak.

Warna menurut Anggraini dan Nathalia (2019) merupakan ciri khas dari citra perusahaan serta dapat meningkatkan mood. Adapun menurut seputarpengetahuan.co.id macam-macam atribut warna yaitu: (1) Warna Netral adalah tambahan warna untuk menjadi lebih gelap (hitam) dan terang (putih). (2) Hue adalah istilah dari macam-macam warna seperti merah hati, merah bata, dll (3) Value adalah tingkatan gelap terang dari warna. (4) Intensity adalah sebuah tingkatan kecerahan maupun kemuraman warna (5) kontras adalah warna yang bertolak belakang (6) komplementer adalah warna bersebrangan dan cenderung tidak cocok (7) monokrom adalah warna sejenis dan dibedakan dengan tingkat pencahayaan (8) Monoton adalah warna yang senada (9) analog adalah jenis warna yang saling berkaitan seperti biru dengan ungu.

Anggraini dan Nathalia (2019) tipografi merupakan bentuk tulisan / pembentukan kreasi huruf. klasifikasi huruf dapat dibagi menjadi 4 yaitu:

a. Font Serif

Jenis ini visualnya mempunyai kaki/sirip lancip di ujungnya. Dapat memberi kesan klasik, resmi dan elegan.

b. Font San Serif

Sans serif bentuk visual tanpa kaki/sirip, dan terkesan santai. Font ini melambangkan

kesederhanaan, lugas, “masa kini”, dan futuristic.

c. Font Script

Huruf script bentuk visualnya seperti goresan tangan miring menggunakan pena, kuas, atau pensil.

d. Font Decoratif

Huruf deco visualnya seperti pengembangan bentuk huruf yang beraneka ragam dan bermacam-macam bentuk ornamen dan bentuk dekoratif yang digunakan.

Menurut Setiautami (2011) “ketika memilih jenis huruf untuk teks anak-anak, kita harus mencari desain yang sederhana dan bersahabat, bentuk karakter huruf yang tidak tajam.” Maka klasifikasi huruf yang sesuai dan cocok untuk anak yaitu jenis sans serif; santai, sederhana, dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan di atas mendasari peneliti untuk mengembangkan sebuah buku digital yang bisa digunakan dengan fleksibel dan efisien di masa pandemi ini.

1. Potensi dan masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah perlunya mengembangkan materi ajar yang menarik dan sesuai dengan keadaan pandemi seperti ini serta adanya rasa bosan siswa TK terhadap buku membaca mereka sehari-hari dengan teks yang penuh dan kurang adanya inovasi pada buku membaca.

2. Studi Literatur dan Pengumpulan Informasi

Dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung pada saat pembelajaran membaca siswa. Wawancara ditujukan oleh Kepala Sekolah KBTK Terpadu Nada Ashobah Titien Ruswanti, S.Pd. bahwa, kurang adanya bahan ajar yang mendukung di kala pandemi, akibatnya kesulitan tidak hanya dialami oleh pendidik saja namun peserta didik juga mengalami terhambatnya pembelajaran membaca. Selanjutnya observasi diperoleh hasil kurang antusiasnya siswa terhadap buku 6 seri menggunakan kertas hitam putih dan kurang adanya ilustrasi yang mendukung dan teks lebih memenuhi halaman. Dan mendokumentasikan siswa TK ketika belajar membaca (sebelum adanya pandemi) dan penerapan setelah adanya pengembangan *ebook*.

3. Rancangan Produk

3.1 Hasil analisis Data

Analisis data ini menggunakan teknik 5W+1H bermula dari:

1. Media yang sesuai
media yang akan dirancang dan sesuai dengan anak di masa pandemi yaitu *ebook* (buku digital).
2. Alasan menggunakan media tersebut
Ebook dapat memudahkan siswa dan guru dalam keadaan darurat seperti pandemi ini, karena pembatasan pemerintah terhadap kerumunan orang dalam jumlah besar yang terjadi di setiap sekolah. Maka dianjurkan untuk daring / *online* saja.
3. Target audience
Sasaran/target audience pengembangan ini yaitu siswa kelas TK B melalui wali murid KBTK Terpadu Nada Ashobah Surabaya.
4. Waktu dan tempat pengembangan *ebook*
Konsep pengembangan *ebook* dimulai pada saat pandemi tepatnya Mei 2021 di Dukuh Karang Wiyung, Surabaya.
5. Penerapan hasil pengembangan *ebook*
pengembangan akan digunakan dan diterapkan setelah tahap validasi oleh validator media dan materi pada tanggal 15 Juni 2021 di KBTK Terpadu Nada Ashobah Jl. Dukuh Karang VI No.39, RT.04 / RW.03, Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya.
6. Proses perancangan

Berawal dari melihat banyak referensi dari internet mengenai visual cover, ilustrasi materi, isi materi, ragam dan macam font, warna, dan referensi buku mengenai kebudayaan untuk anak. Selanjutnya menentukan cover; mengambil potongan ilustrasi pada materi *ebook* dan tambahan judul disertai sub judul, isi materi; menggunakan 6 rumah dan pakaian adat Provinsi di Pulau Jawa, ilustrasi; menggunakan ilustrasi kartun yang cocok dengan anak dengan ekspresi tokoh yang positif dan ilustrasi pendukung seperti pemandangan. Font dan warna; jenis sans serif dan warna solid agar mudah dibaca dan dimengerti oleh anak. Lalu membuat sketsa kasar pada kertas dan dilanjutkan dengan mendigitalkan sketsa menggunakan program aplikasi *corel draw* dengan penggunaan tools *pen*, *polyline* dan *freehand*, lalu mengambil warna asli objek menggunakan *color eyedropper*. Dan *finishing*

mengecek kembali kesalahan penulisan dan keseluruhan *ebook*.

3.2 Konsep Perancangan

a. Pemilihan warna

Menggunakan warna dominan toska pada cover, daftar isi, dan halaman pengenalan huruf serta sampel warna yang sesuai dengan objek asli. Hal ini membantu anak untuk memahami warna sehingga tidak terbunyah dengan banyaknya jenis warna.

b. Pemilihan huruf

Menggunakan jenis font sans serif (Century gothic) Untuk mempermudah dan tidak terlalu rumit untuk dibaca siswa dan sedikit font script (Bickham script) pada bagian judul “Daftar Isi” untuk menambah kesan menarik dan tidak monoton.

c. Ilustrasi

Digambarkan sesuai dengan realita objek yang sebenarnya dengan memodifikasi menjadi bentuk model kartun sehingga mudah diingat oleh anak.

d. Materi Produk

Materi pada *ebook* belajar membaca diawali dengan cover berisikan judul, kemudian daftar isi, lalu ada pengenalan huruf kapital dan huruf kecil, dan materi 6 pakaian dan rumah adat provinsi di Pulau Jawa, Indonesia; Prov. DKI Jakarta, Prov. Banten, Prov. Jawa Barat, Prov. Jawa Tengah, Prov. D.I. Yogyakarta, Prov. Jawa Timur, dan teks pada buku dipisah setiap suku katanya hingga digabung menjadi satu kalimat pada setiap lembarnya.

e. Ukuran Buku

Ebook berukuran A5 (14.8x21.0cm) sesuai dengan standar internasional dengan model *landscape*. Terdiri dari 9 halaman termasuk cover.

3.3 Hasil Perancangan produk

Adapun hasil dari perancangan *ebook* sebagai berikut :

1) Judul Buku

Judul buku digital ini adalah “*Ebook* Belajar Membaca: Mengenal 6 Pakaian dan Rumah Adat Provinsi di Pulau Jawa, Indonesia.” Terletak di halaman utama/sebagai cover buku. Dan sub judulnya memuat tentang 6 provinsi; Prov. DKI Jakarta, Prov. Banten, Prov. Jawa Barat, Prov. Jawa Tengah, Prov. D.I. Yogyakarta, Prov. Jawa Timur.



Gambar 2. Cover Ebook Membaca
(Sumber: Refany Laraswati, 2021)

2) Daftar isi buku

Daftar isi terletak dihalaman ke-2. Berisikan daftar isi buku diikuti dengan halaman. Font dan background dibuat beda (antara judul dan isi) agar tidak rancu ketika membacanya.



Gambar 3. Daftar Isi Buku
(Sumber: Refany Laraswati, 2021)

3) Pengenalan huruf

Terletak pada halaman ke-3. Berisikan pengenalan huruf abjad kapital A-Z dan huruf kecil. Guna untuk mengingat kembali bentuk abjad.



Gambar 4. Pengenalan Huruf
(Sumber: Refany Laraswati, 2021)

4) Materi Ebook

Terletak pada halaman ke 4-9 dan sudah memasuki materi inti. Terdapat nama Provinsi yang dipisah per suku kata, nama ibukota sebagai sub judul dengan 1 kalimat penuh, dan nama dari rumah adat dengan memisah per suku kata.

Dengan font yang mudah dibaca serta kontras dengan background pendukung.

Contoh materi ebook belajar membaca (Prov. DKI Jakarta).



Gambar 5. D.K.I Jakarta
(Sumber: Refany Laraswati, 2021)

4. Validasi

Setelah adanya proses pembuatan produk, maka selanjutnya yaitu proses validasi oleh ahli media; Meirina Lani Anggapuspa, S.Sn., M.Sn. validasi tahap 1 pada tanggal 7 Mei 2021, dengan hasil validasi mendapatkan persentase sebanyak 76.5% dan terdapat saran sehingga perlu revisi. Adapun saran yang harus direvisi yaitu; (1) Ilustrasi pada cover buku masih terlalu ramai jika mengingat target audiens-nya adalah anak TK. (2) Pada beberapa halaman, ada teks yang bersinggungan dengan gambar rumah adat, sehingga kurang bisa terbaca dengan baik. (3) Ibukota Yogyakarta bukan Serang. (4) Gambar gupala di depan rumah adat Yogyakarta mungkin bisa disesuaikan menggunakan ilustrasi buka foto. (5) Ekspresi figure manusia yang mengenakan pakaian adat mungkin bisa dibuat lebih bervariasi. Dan terdapat 3 penilaian cukup pada komposisi tata letak kulit buku, tipografi kulit buku, dan tipografi isi buku.

Selanjutnya validasi ahli materi oleh Titien Ruswanti, S.Pd. validasi tahapan 1 pada tanggal 18 Mei 2021 dengan hasil validasi mencapai persentase 86.3% dan terdapat saran berupa; tulisan pada keterangan nama rumah adat menggunakan huruf kecil saja, bukan huruf kapital. Dan terdapat 1 penilaian cukup terkait tipografi untuk sasaran pengguna buku, sehingga perlunya direvisi.

5. Revisi produk

Setelah adanya proses validasi dengan indikator pencapaian layak digunakan dengan sedikit revisi, tahap selanjutnya yaitu merevisi beberapa masukan/perbaikan dari kedua

validator. Diantaranya yaitu; (1) Memperbaiki Ilustrasi pada cover buku masih terlalu ramai dengan memindahkan ilustrasi manusia hanya dibagian bawah saja dan terlihat hanya separuh serta sedikit menyederhanakan pada ilustrasi pulau Jawa (2) memperbaiki teks halaman yang bersinggungan dengan ilustrasi rumah adat dengan memperkecil ukuran teks sehingga bisa terbaca jelas dan tidak mengganggu ilustrasi rumah adat (3) mengganti nama Ibukota Yogyakarta dari Serang menjadi Ibukota Yogyakarta (4) memperbaiki gambar gupala di depan rumah adat Yogyakarta dengan memvector dari gambar asli sampai menjadi ilustrasi (5) memperbaiki 6 ekspresi figure manusia yang

mengenakan pakaian adat dibuat lebih bervariasi sehingga terkesan tidak monoton (6) memperbaiki tata letak cover agar mudah dimengerti oleh siswa dengan menyederhanakan dan tidak memperumit (7) memperbaiki tulisan cover judul agar lebih kontras dan hidup daripada background serta (8) memperbaiki tulisan pada keterangan nama rumah adat dengan menggunakan huruf kecil dan mempunyai line pada fontnya.

Setelah direvisi, peneliti melakukan validasi tahap ke-2 dan diperoleh nilai persentase mencapai 87.5% pada validasi media diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4. Hasil tahap 2 validasi ahli media setelah di revisi

No	Kriteria Buku ajar	Penilaian			
		1	2	3	4
Ukuran Buku					
1	Mengikuti standar ISO, Ukuran buku A5 (210 mm x 148 mm)				√
2	Ukuran buku sesuai dengan konten materi yang disajikan pada E-Book			√	
Desain Kulit Buku					
<i>Tata Letak Kulit Buku</i>					
1	Komposisi tata letak (judul, sub judul, ilustrasi, dll.) seimbang dan seirama dengan tata letak isi			√	
<i>Tipografi Kulit Buku</i>					
1	Ukuran huruf judul E-Book lebih dominan (dibandingkan dengan sub judul)			√	
2	Warna judul E-Book kontras daripada warna latar belakang			√	
3	Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran E-Book			√	
4	Huruf sederhana dan komunikatif (tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf)				√
<i>Ilustrasi Kulit Buku</i>					
1	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar E-Book			√	
2	Bentuk & warna sesuai realita objek			√	
Desain Isi Buku					
<i>Tata Letak Isi Buku</i>					
1	Penempatan unsur tata letak konsisten				√
2	Pemisahan dan jarak antar paragraf jelas				√
3	Judul, Subjudul, dan angka halaman disajikan secara konsisten dan proporsional				√
<i>Tipografi Isi Buku</i>					
1	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				√
2	Menggunakan jenis huruf yang mudah di baca dan jelas				√
3	Ukuran huruf sesuai dengan tingkat kemampuan sasaran pengguna buku		√		
4	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				√

Dan validasi tahap ke-2 oleh validator materi digunakan tanpa revisi dan tanpa ada saran yaitu berjumlah 90.9% pada 20 Mei 2021 dengan komentar dan perbaikan. Pada validasi materi, keduanya mendapatkan indikator layak diperoleh hasil berikut

Tabel 5. Hasil tahap 2 validasi ahli materi setelah di revisi

No	Kriteria Materi	Penilaian			
		1	2	3	4
<i>Kegunaan dalam Pembelajaran</i>					
1	Buku ajar dapat digunakan untuk pembelajaran individu atau kelompok				√
2	Buku ajar mempunyai topik yang jelas				√
<i>Kesesuaian Kurikulum</i>					
3	Isi materi sesuai kurikulum “mengenal adat istiadat yang dekat dengan siswa”				√
<i>Bobot dan Isi Materi</i>					
4	Bobot materi dalam E-Book telah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa TK (5-6 tahun)				√
5	Isi materi mempunyai konsep yang benar dan tepat			√	
6	Tema E-book sesuai untuk anak TK (usia 5-6 Tahun)			√	
7	Ilustrasi dan gambar dalam E-book akan menarik perhatian siswa TK B			√	
8	Huruf/font pada E-book dapat terbaca jelas			√	
9	Media E-book praktis dan mudah digunakan				√
<i>Bahasa</i>					
10	Materi disajikan dengan bahasa indonesia yang baik dan benar				√
11	Bahasa jelas dan mudah dipahami				√

Adapun tabel indikator dari skor penilaian kedua validasi tersebut yaitu, sebagai berikut;

Tabel 6. Indikator skor penilaian

Indikator	Persentase
Layak digunakan tanpa revisi	76%-100%
Layak digunakan dengan sedikit revisi	51%-75%
Layak digunakan dengan banyak revisi	26%-50%
Tidak layak digunakan	0%-25%

6. Uji Coba Produk

Setelah proses validasi pada tahap 1 dan 2, selanjutnya yaitu akan diuji cobakan ke siswa melewati wali murid masing-masing. Dengan memberikan kuesioner melalui *Google Formulir* pada 15 Juli 2021 dengan 7

pertanyaan seputar *ebook* belajar membaca dengan jumlah responden sebanyak 13 orang dan mendapatkan hasil persentase nilai keseluruhan mencapai 90.1%. Berikut hasil kuesioner.

Tabel 7. Hasil kuesioner oleh wali murid

No	Kriteria Kuesioner	Penilaian jumlah responden				
		1	2	3	4	5

1.	dengan adanya Ebook tersebut siswa TK tertarik membuka dan membaca	1	6	6
2.	materi mengenal 6 pakaian dan rumah adat di Pulau Jawa dalam Ebook untuk siswa TK, lengkap	2	4	7
3.	Materi mengenal 6 pakaian adat dan rumah adat di Pulau Jawa di dalam Ebook disampaikan dengan jelas	2	3	8
4.	Siswa TK dapat belajar membaca secara mandiri dengan Ebook	5	8	
5.	Siswa TK dapat belajar membaca secara kelompok dengan Ebook tersebut	1	6	6
6.	Siswa TK tertarik dengan materi yang disajikan di dalam Ebook tersebut	5	8	
7.	Siswa TK suka dengan tampilan Ebook belajar membaca tersebut (warna, gambar, dan tulisan)	5	8	

Pada tabel tersebut diperoleh sebanyak 8 orang wali murid dengan skor maksimal 40 memilih sangat setuju dengan kriteria *ebook*; disampaikan dengan jelas, siswa dapat belajar secara mandiri, siswa tertarik pada materi *ebook* yang disajikan, dan siswa suka dengan tampilan warna, gambar, dan tulisan *ebook* membaca. Adapun sebanyak 6 orang wali murid dengan skor 30 memilih cukup dengan kriteria *ebook* yang merupakan kelemahan dari *ebook* tersebut yaitu; kurang tertariknya siswa ketika membuka *ebook* dan siswa tidak dapat belajar secara berkelompok menggunakan *ebook* tersebut. Dan terdapat beberapa komentar dari wali murid diantaranya yaitu; belajar yang menyenangkan dan kreatif, sangat menarik dan mudah dipelajari oleh anak, membantu sekali sebagai pengetahuan anak, dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berawal dari permasalahan timbulnya rasa bosan siswa TK terhadap buku membaca mereka yang digunakan setiap hari yang terdiri dari 6 seri buku dan bertepatan pula pada masa pandemi. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung (sebelum pandemi) dan wawancara terhadap Kepala sekolah terkait permasalahan yang saat ini dikeluhkan yaitu pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran *online* pun diwajibkan dalam dunia pendidikan.

Alur pengembangan ini mengacu pada pengembangan milik Sugiyono (2019) berawal

dari adanya potensi masalah, studi literatur dan pengumpulan informasi, rancangan produk, validasi desain, revisi, dan uji coba pada subyek. Produk yang dirancang berupa buku digital format PDF untuk memudahkan pembelajaran jarak jauh (*online*) dan telah divalidasi oleh kedua validator yaitu validator media dan validator materi. Melalui 2 tahapan validasi, pada validasi media berjumlah 82% dan validasi materi berjumlah 88.6% dengan indikator layak digunakan tanpa revisi dan tanpa saran/komentar apapun. Selanjutnya pengisian kuesioner untuk wali murid secara *online* melalui *Google Formulir* menghasilkan 90,1% tingkat kelayakan produk ketika digunakan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *Ebook Belajar Membaca; Mengenal 6 Pakaian dan Rumah Adat Provinsi di Pulau Jawa, Indonesia* sangat layak, praktis, efektif, dan efisien ketika digunakan selama Masa Pandemi untuk pembelajaran jarak jauh (*online*).

Saran untuk penulis penelitian selanjutnya yaitu membahkan materi yang lebih luas, seperti tambahan materi dan ilustrasi mengenai pakaian dan rumah adat provinsi di Pulau Sumatra, Sulawesi, dan lain sebagainya. Hal ini akan menambah daya ingat siswa terhadap *ebook* untuk mengenal kebudayaan Indonesia sejak dini.

REFERENSI

Anggraini S., Lia & Nathalia. 2019. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Binas, M., Stancel, P., Marek, N., & Michalko, M. 2012. *Interactive eBook as a Supporting Tool for Education Process*. Slovakia: Technical University of Košice.
- Birds&bees. (2020). "Pahamilah Ini Dia 10 Karakteristik Anak Usia Dini" diunduh pada Tanggal 6 November 2021, dari <https://www.birdsnbees.co.id/blog/karakteristik-anak-usia-dini/>
- Chabibbah, Rochmatul. 2014. "Perancangan Buku Pop-Up Alfabet untuk Siswa Taman Kanak-kanak". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 2 No. 2, pp. 96-105.
- Ellington, H. & Race, P. 1993. *Producing teaching materials: A handbook for teachers and trainers*. London: Kogan Page.
- Gilang, L., Sihombing, Riama M., & Sari, N. 2017. "Kesesuaian Konteks dan Ilustrasi pada Buku Bergambar untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.8 No. 2, ISSN 2527-7014.
- Jamilah, Inamu D. (2019). "Pentingnya Mengenalkan Budaya Bangsa Sejak Dini" diunduh pada Tanggal 1 September 2020, dari <https://www.kompasiana.com/dzakiyya/5da284e60d823033ec68deb2/pentingnya-mengenalkan-budaya-bangsa-sejak-dini?page=all>.
- Lewis, Brian. 1987. *An Introduction to Illustration*. London: Quinted
- Morisson, George S. 2012. *Fundamentals of Early Childhood Education / Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Penerjemah: Suci Romadhona & Apri Widiastuti)*. Jakarta: Indeks.
- Ronald, Arya. 1997. *Ciri-ciri Karya Budaya Di Balik Tabir Keagungan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Unika Atma Jaya (PUAJ).
- Setiautami, Dria. 2011. "Eksperimen Tipografi Dalam Visual Untuk Anak". *Jurnal Humaniora*, Vol.2 No.1, pp. 311-317.
- Siti Khodijah & Yeti Nurizzati. 2018. "Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Man 2 Kuningan". *Jurnal Edueksos*, Vol. 7 No. 2.
- Soekarnoputri, Megawati. (2003). "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" diunduh pada Tanggal 11 November 2021, dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Stewig, J.W. 2013. "Children's Preference in Picture Book Illustration". *Education Leadership Journal*, Vol. 31 No.2, pp. 273-279.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tias, Sitta Suryaning. 2014. "Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 2 No.3, pp. 24-28.
- Walker, Sue. 2012. "Describing The Design of Children Books: An Analytical Approach". *Arts and Humanities Journal*, Vol. 46 No.3, pp. 180-199.
- Wardaningsih, sitti. 2015. "Arsitektur Nusantara Mempengaruhi Bentuk Bangunan Yang Berkembang di Indonesia". *Jurnal Scale*, Vol. 2 No.2, ISSN 2338-7912.
- Wijana, Widarmi D, dkk. 2014. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: UT Karunika.
- Yuniar, angga. (2019). "Pengertian Budaya Menurut Para Ahli Jangan Keliru Memaknainya" diunduh pada Tanggal 22 Juni 2020, dari <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3868276/pengertian-budaya-menurut-para-ahli-jangan-keliru-memaknainya>.